

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH PEMERINTAH KOTA BATAM  
(STUDI RUMAH INDUSTRI ECENG GONDOK DI KECAMATAN SUNGAI BEDUK)**

Edi Jansen Harapan Siahaan<sup>1</sup>, Nur Aslamaturrahmah Dwi Putri<sup>2</sup>, Nazaki<sup>3</sup>

edijansenharapan@gmail.com

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*Community empowerment is an effort to increase the dignity of the layers of society who in their current condition are unable to escape from the toolsof poverty and underdevelopment, community empowerment refers to a cognitive formation of a society that is more advanced in the future, community empowerment must be carried out continuously and comprehensively in achieve dynamic balance. This study aims to determine community empowerment by the Batam City Government in Sungai Beduk District by involving the Batam City Industry and Trade Service and the Batam City Cooperative and Micro Business Office, in implementing the water hyacinth industry and carrying out capacity building for human resources in order to achieve prosperity. community in SungaiBeduk District. This study uses a descriptive method with a qualitative approach through the acquisition of data by observation, interviews, and books, as well as other literature related to this research, the theory used in this study according to Wrihatnolo and Dwidjowijoto. The results of the research that have been carried out are that the Batam City Government has carried out a community empowerment program for the water hyacinth industry well, and implemented a good strategy in developing the water hyacinth industry so that it develops every year, the Batam City Government also provides training to the community on the manufacture of water hyacinth.*

Keywords: Empowerment, Water hyacinth Industry, Capacity

**I. Pendahuluan**

Pemberdayaan salah satu upaya dalam membangun suatu daya yang memiliki adanya kemampun maupun skill yang telah didapatkan dari pemberdayaan yang ada, Pemberdayaan juga menanamkan beberapa nilai yang terkandung di dalamnya seperti adanya kerja keras, adanya keterbukaaan, dan bertanggung jawab yang merupakan bagian pokok dari adanya pemberdayaan. Pemberdayaan juga memiliki adanya tujuan yang hendak dicapai salah satunya dalam meningkatkan standar hidup

masyarakat serta memberdayakan masyarakat untuk mempunyai potensi yang ada. Berdasarkan Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 terkait pemerintah daerah merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimana tujuan dari pemerintah daerah untuk mengatur serta mampu mengurus rumah tangganya sendiri, pengimplementasian pembangunan di Indonesia diketahui proses manusia dihadapkan oleh beberapa tantangan yang dimana salah satunya adalah permasalahan kemiskinan di era saat ini, dimana kemiskinan tidak ada penyelesaian dari masa ke masa, maka dari itu pemerintah melaksanakan adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.

Berdasarkan data badan pusat statistik Kota Batam kecamatan Sungai Beduk tahun 2019 memiliki luas wilayah 120,67 km<sup>2</sup>. Geografis letak kecamatan Sungai Beduk terletak diantara 0°55 – 1°55 Lintang Utara dan 103°45 – 104°10 Bujur Timur. Kecamatan Sungai Beduk berbatasan dengan Sebelah Utara : Kecamatan Batam Kota dan Sebelah Selatan Kecamatan Bulang dan Sebelah Barat Kecamatan Sagulung dan di Sebelah Timur Kecamatan Nongsa. Sebagian masyarakat di Kecamatan Sungai Beduk berprofesi sebagai Ibu rumah tangga, dengan jumlah persentase 56,93 di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam, oleh sebab itu Pemerintah Kota Batam mengajak dan melakukan adanya sebuah usaha kecil mikro menengah melalui usaha rumah industri eceng gondok guna membantu pendapatan Ibu-Ibu rumah tangga di Kecamatan Sungai Beduk, sehingga Ibu-ibu di Kecamatan Sungai Beduk bisa merasakan tingkat kesejahteraan yang di dapatkan. Pemerintah sendiri menjadi penggerak dalam sebuah sistem pemerintahan yang dimana memiliki adanya interaksi dengan masyarakat setempat. Pemerintah mampu berkolaborasi dengan masyarakat melalui adanya program pemberdayaan terkait pemberdayaan dalam menciptakan sebuah inovasi-inovasi kreativitas saat ini. Peran UKM sendiri di dalam perekonomian sebuah negara, termasuk Indonesia, memang tidak bisa dipandang sebelah mata. Namun jumlah UKM di Indonesia mencapai 49,8 juta. Sektor UKM di Indonesia terbukti telah menyerap 79,6 juta tenaga kerja, mempunyai andil terhadap 19,94% nilai ekspor dan 55,67% Produk Domestik Bruto (PDB). Pemerintah terus melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat agar masyarakat memiliki kemampuan maupun skill dan bisa menciptakan suatu produk sendiri dan mampu bersaing.

Adapun pengaruh PDB atau pendapatan domestik bruto yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam terhadap dilakukannya pemberdayaan yakni Usaha Kecil Menengah merupakan sektor atau bagian penyumbang dalam PDB, Apabila PDB-nya menunjukkan adanya sebuah peningkatan, maka dapat dikatakan perekonomian daerah tersebut menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro bisa mengukur tingkat kemajuan dari segi pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan pemerintah, Peran pemerintah sendiri sangat berdampak kepada masyarakat dalam diberlakukannya pemberdayaan rumah industri eceng gondok. Salah satu contoh dari hasil adanya pemberdayaan yang telah diberikan pemerintah dengan memanfaatkan sumber daya alam tanaman eceng gondok diolah menjadi sebuah karya yang berupa tas, pot bunga, karpet, tempat duduk, dan lain-lainnya yang masing-masing setiap karya yang ada memiliki ciri khas dan mempunyai nilai jual yang bisa dirasakan oleh masyarakat setempat. Dalam pemberdayaan masyarakat industri eceng gondok oleh Pemerintah Kota Batam di kecamatan Sungai Beduk terdapat adanya hasil output maupun outcome yang diringkas yakni dalam output mengenai pemberdayaan masyarakat di kecamatan Sungai beduk adalah masyarakat mendapatkan adanya

ilmu maupun pengetahuan mengenai pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan suatu produk yang diolah menjadi fungsi pakai yang didapatkan selama pelatihan yang telah di implementasikan, selanjutnya dalam hasil outcome yang dikaji adalah masyarakat dalam melakukan adanya pemberdayaan mempunyai adanya skill dan kemampuan dalam menciptakan produk yang berbahan dari tanaman eceng gondok sehingga nantinya dapat dijual dan bisa mendapatkan adanya penghasilan dan masyarakat di kecamatan Sungai Beduk bisa sejahtera dan membantu kaum ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, serta meningkatnya juga dalam hal perekonomian secara tidak langsung, dan terciptanya juga adanya lapangan pekerjaan bagi kaum ibu rumah tangga yang ada di kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Batam terhadap Rumah Industri Eceng Gondok.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Dalam analisis yang digunakan di dalam penelitian ini biasanya disusun ke dalam teks dan dijabarkan pemaparannya. Analisis data menurut Sugiyono (2018:137) terdapat tiga tahap ialah tahap reduksi data, tahap penyajian data, serta tahap penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

## **III. Hasil dan Pembahasan**

Hasil Penelitian dikategorikan menjadi beberapa bagian yaitu adanya Penyesuaian, Pengkapisitasan, dan Pendayaan, Tahapan penyesuaian juga disebut sebagai tahapan persiapan atau tahapan awal dalam proses pemberdayaan masyarakat, dimana dalam tahap ini pihak Pemerintah selaku pihak pemberdayaan masyarakat berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat melihat berlangsungnya atau berjalannya proses pemberdayaan masyarakat yang efektif maupun efisien. Adanya tahapan penyesuaian ini mencoba membuka keinginan masyarakat untuk mau ikut andil dalam pelaksanaan pemberdayaan yang ada, tahapan penyesuaian tersebut dapat menyadarkan masyarakat perlunya memperhatikan suatu kondisi yang dapat diperbarui lebih baik lagi kedepannya, maka dengan demikian masyarakat akan saling berinteraksi dan terbuka dan mau bergabung serta saling membutuhkan adanya ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang baik dalam memperbaiki kondisi di era saat ini, serta dapat memiliki adanya semangat dalam bekerja sama dengan pihak Pemerintah guna mewujudkan masa depan yang lebih baik. Pada tahap penyesuaian ini dibuktikan dengan Pemerintah melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dengan membuka mindset dan merubah pola pikir masyarakat di Kecamatan Sungai Beduk.

Langkah selanjutnya yang diambil Pemerintah Kota Batam yakni melakukan adanya tahapan pengkapisitasan, tahapan pengkapisitasan merupakan memampukan masyarakat dan adanya keterampilan-keterampilan untuk mendapatkan kemampuan maupun potensi yang diberikan selama pelatihan diadakan guna menunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam telah melakukan adanya pemberdayaan melalui pembinaan langsung kepada masyarakat guna meningkatkan potensi dan

keterampilan yang didapatkan, maka harapan Pemerintah Kota Batam Rumah Industri Eceng Gondok akan terus berkembang dan bisa maju serta bisa menjadi unggul di dalam dunia usaha mikro kecil menengah industri kecil, serta mampu menciptakan adanya sebuah inovasi dan dapat membuktikan kepada Pemerintah Kota Batam bahwa sumber daya manusia Kecamatan Sungai Beduk mempunyai SDM yang berkualitas serta mampu bersaing dengan usaha mikro kecil menengah industri lainnya. Bukti nyata dari pengkapisitan Pemerintah melakukan adanya pembinaan dan mendatangkan tutor dalam melatih sumber daya manusia yang ada selain itu bukti dari pengkapisitan ialah adanya kemandirian dan memiliki kemampuan yang lebih, dalam tahap pengkapisitan ini titik batas yang telah ditentukan ialah diberikan daya seperti rumah industri eceng gondok diberi program kemampuan pembangunan kapasitas untuk sumber daya manusia cakap dalam mengelola produk yang dihasilkan. Dalam tahap pengkapisitan, ada beberapa program khusus yang dijalankan ialah mengkaji dan mengidentifikasi akan kapasitas masyarakat, selanjutnya menyusun rencana kegiatan kelompok berdasarkan hasil kajian, dan memantau proses penyadaran dan hasil penyadaran terhadap masyarakat secara terus menerus baik secara monitoring maupun evaluasi.

Pendayaan melalui proses diberikannya peluang kepada masyarakat agar nantinya dapat menjadikan suatu pembaruan baik secara perilaku pada setiap diri baik secara individu, maupun kelompok, dan organisasi kelembagaan, demi mewujudkan sumber daya manusia yang semakin berdaya kedepannya, serta mandiri, dan adanya partisipasi yang semakin terampil dan sejahtera kedepannya, adanya dukungan Pemerintah Kota Batam maupun masyarakat guna mensejahterhkan masyarakat melalui hasil produk industri eceng gondok tersebut. Bukti nyata dalam pendayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Batam ialah diberi pelatihan khusus untuk mampu berdaya saing dan bukti lainnya ialah sumber daya manusia sudah mampu bersaing dengan yang lainnya atau mampu menciptakan produksi yang telah di berikan terhadap arahan perencanaan yang ada, dan titik batas dalam pendayaan ini adalah adanya peluang dan kekuasaan dalam meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat di kecamatan Sungai Beduk sehingga tidak terjadi ketertinggalan serta bisa menjadi mandiri. Data pembinaan yang ada ialah terdiri dari 8 kelompok dengan masing kelompok 7-8 orang dengan total jumlah 62 sumber daya manusia yang ada, serta diadakan setiap 1 bulan sekali. Adapun tahapan pemberdayaan ini bisa menjadi berdaya dikarenakan berjalannya semua tahap pemberdayaan dengan baik dikarenakan adanya perencanaan yang baik, dan melakukan adanya evaluasi setiap program yang dilakukan mulai dari penyadaran, pengkapisitan, dan pendayaan disertai dengan melakukan survei lapangan setiap membentuk hasil produksi dan bisa mendapatkan adanya omset penjualan yang diharapkan kedepannya.

**Tabel 1.** Susunan Jumlah Peningkatan Pemberdayaan Tenaga Kerja

No	Jenis Usaha	Jumlah Pemberdayaan Tenaga Kerja
1	Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah)	11.004
2	Umb (Usaha Menengah Besar)	57.536

3	Total	68.540
---	-------	--------

1	Industri Pengolahan	13
---	---------------------	----

2	Industri Pengolahan	78
---	---------------------	----

Dilihat dari perkembangan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Batam dalam memberikan adanya pelatihan maupun pembinaan terhadap pemberdayaan masyarakat industri eceng gondok hingga saat ini mengalami adanya perkembangan terhadap adanya jumlah pemberdayaan tenaga kerja. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 terkait Pemerintahan Daerah yang berdampak kepada masyarakat, dalam hal ini Pemerintah Daerah mempunyai fungsi dalam bidang pemberdayaan masyarakat dalam memajukan potensi yang ada di masyarakat, saat ini dengan mengembangkan sebuah karya produk dan menciptakan adanya sebuah inovasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai usaha mikro kecil menengah diketahui bahwa bahwa industri kecil seperti UMKM Rumah Industri Eceng Gondok perlu mendapatkan adanya dukungan dari Pemerintah supaya dapat memberdayakan masyarakat di sekitar Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam, dengan memberikan adanya fasilitas-fasilitas dalam membantu serta menunjang majunya usaha mikro kecil menengah salah satunya pemberdayaan masyarakat yang perlu didukung yakni pemberdayaan masyarakat oleh Pemerintah Kota Batam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

Adapun rencana strategis UMKM Kota Batam dalam angka 2016-2021, rumah industri eceng gondok termasuk ke dalam salah satu UMKM di Kota Batam dengan meningkatkan adanya penggunaan produk koperasi dan UMKM dalam Negeri, serta menjaga 65% pangsa pasar dan UMKM di bidang bisnis retail, dan meningkatkan tumbuh dan kembangnya trading house di seluruh Provinsi, serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana baik secara produksi dan pemasaran, serta memperkuat adanya pemasaran produk koperasi dan UMKM di sentra-sentra.

Dalam kegiatan industri kecil seperti UMKM rumah industri eceng gondok beberapa industri kecil yang dapat menambah pasar luar negeri dan nasional kembali di dorong dengan industri kecil seperti Rumah industri eceng gondok yang merambah ke dalam pasar luar negeri adalah industri kerajinan seperti hasil dari produk rumah industri eceng gondok yang dilakukan anyaman, serta dipasarkan juga di tingkat nasional seperti hasil rumah indutri eceng gondok ialah anyaman tas, anyaman alas kaki, anyaman sandal, anyaman karpet dan lainnya, kegiatan sektor perdagangan UMKM yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Batam berdasarkan jenis kegiatannya yang diketahui meliputi adanya perdagangan khusus jasa maupun perdagangan umum.

Dalam rencana strategis angka 2016-2021 berdasarkan Menteri KUKM RI Nomor 10 Tahun 2016 mengenai pendataan koperasi usaha kecil dan menengah bahwa adanya proses pendataan pendataan koperasi yang dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini dan sejak tahun 2014 mulai diterapkan adanya online data sistem koperasi dan UKM baik secara langsung dari koperasi dan UMKM lainnya. Dalam rencana strategis angka Kota Batam 2016-2021 diberikan adanya peluang terhadap UMKM dalam bidang pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro ialah mengenai adanya komitmen dan dukungan dari pemerintah pusat, daerah serta lembaga legislatif lainnya terhadap pemberdayaan ekonomi rakyat yang dilakukan dan Koperasi dan Usaha Mikro menjadi penggerak dalam rumah industri eceng gondok di Kecamatan Sungai Beduk, dan adanya pemanfaatan teknologi dalam mengolah data terkait informasi dalam memasarkan produk rumah industri eceng gondok serta mengembangkan potensi dari sumber daya manusia di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

Dalam hal ini pemerintah Kota Batam melihat adanya keterbatasan terhadap potensi sumber daya manusia, oleh sebab itu pemerintah melakukan adanya program pembinaan maupun pelatihan terhadap peningkatan dan mengembangkan IKM di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam, selanjutnya adanya pembentukan sentra industri IKM, dan adanya pembinaan dan pengembangan IKM di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam, serta melakukan adanya uji laboratorium produk IKM, dan melakukan peningkatan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang berdaya saing. Dalam pemberdayaan masyarakat rumah industri eceng gondok di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam tentu saja terdapat beberapa kendala atau bisa disebut dengan faktor penghambat dan ada juga terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan proses pemberdayaan yang dilakukan, sebelum mengkaji ke dalam, faktor pendukung merupakan sebuah faktor yang memberikan fasilitas kepada perilaku individu maupun secara kelompok, termasuk ke dalam keterampilan. Begitu juga dengan pemberdayaan masyarakat rumah industri eceng gondok di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam agar dalam tiap proses yang ada secara pelaksanaan ataupun implementasi dapat menjadi berhasil sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan ditetapkan, adapun yang menjadi faktor pendukung dalam rumah industri eceng gondok tersebut di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam ialah terdapat banyak tanaman gulma eceng gondok sebagai bahan utama dalam pembuatan kerajinan maupun karya yang ada,

Tanaman gulma eceng gondok banyak di ditemui di waduk duriangkang di Kecamatan Sungai Beduk dengan didukung oleh faktor alam, sehingga pihak pengelola rumah industri eceng gondok mudah untuk mengambil dan mengolah bahan tersebut menjadi gampang, dikarenakan tersedianya banyak sumber daya alam tanaman gulma eceng gondok di waduk duriangkang ini. Selanjutnya adapun yang menjadi faktor pendukung lainnya dalam pemberdayaan masyarakat rumah industri eceng gondok ialah Pemerintah Kota Batam membantu dalam pengambilan tanaman gulma eceng gondok di

waduk duriangkang dengan memberikan alat-alat pendukung fasilitas dalam pengambilantanaman gulma eceng gondok di waduk tersebut. Faktor penghambat merupakan proses segala sesuatu yang bersifat menghambat bahkan menghalangi terjadinya proses tersebut pelaksanaan dengan baik, dalam hal ini dapat Peneliti paparkan terkait faktor penghambat dalam proses rumah industri eceng gondok di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam ialah kurangnya keterbatasan modal, sebagaimana dalam memulai usaha modal menjadi faktor pemicu berjalannya proses industri dengan baik, apabila modal terhambat, maka proses berjalannya industri menjadi tidak lancar, sehingga memicu pelaksanaan produk industri eceng gondok di Kecamatan Sungai Beduk. Modal juga menjadi pemicu dalam pengembangan rumah industri eceng gondok seperti melakukan iklan dan mempromosikan hasil produk rumah industri eceng gondok tersebut, maka dengan ini Pemerintah Kota Batam turut bekerja dan membantu dalam memberikan sedikit bantuan kepada rumah industri eceng gondok yang ada di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam, supaya dalam setiap proses dan pengembangan rumah industri eceng gondok boleh berjalan dengan lancar dan sesuai harapan yang diharapkan.

#### **IV. Kesimpulan**

Pemerintah Kota Batam akan terus melakukan pemantauan, dan pengendalian dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat terhadap rumah industri eceng gondok di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam, serta Pemerintah Kota Batam akan melakukan juga peningkatan kapasitas terhadap mutu sumber daya manusia, serta menjalin adanya kemitraan dalam proses pengembangan rumah industri eceng gondok, sehingga industri eceng gondok tersebut bisa berkembang menjadi maju secara berkelanjutan dan berpengaruh besar di Kecamatan Sungai Beduk. Pemerintah Kota Batam melakukan tahap penyadaran terhadap Pemberdayaan Masyarakat yaitu adanya kegiatan sosialisasi kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat yang tergabung dalam usaha mikro kecil menengah Rumah Industri Eceng Gondok sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan adanya kesadaran kepada masyarakat untuk bekerja sama bersama Pemerintah Kota Batam dalam mencapai tujuan yang diharapkan, dan Pemerintah Kota Batam membuka adanya pelatihan-pelatihan kepada masyarakat, agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dan mampu menciptakan adanya sebuah inovasi yang baru terhadap produk yang telah diciptakan, serta Dalam proses pendayaan ini, Pemerintah Kota Batam mendukung kinerja masyarakat Kecamatan Sungai Beduk dengan memberikan apresiasi kepada setiap masyarakat yang telah menghasilkan kinerja yang baik dan memberikan hasil produksi yang diciptakan sehingga menciptakan suatu karya yang bisa membanggakan daerah khususnya Kecamatan Sungai Beduk.

## V. Daftar Pustaka

- Afrizal, M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wirausaha Kerajinan Panel Bambu di Koperasi Keuangan Kasongan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*. Skripsi. FIP UNY.
- Asrianty, P. P. 2020. *Pemberdayaan UMKM Melalui Program Kemitraan dalam Perspektif Pekerjaan Sosial (Studi pada UMKM Binaan PT. Telekomunikasi di Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).
- Aprillia Theresia, dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung, Alfabeta
- Devi, A. C. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Logam Jaya Laras Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo*. *Mardikanto, Totok dkk. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*”, Bandung, alfabeta
- Mardikanto, Totok & Soebinto, Poerwoko. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Najiati. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada
- Siagian, 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiarso, 2015. *Mana jemen Pemberdayaan: Syekh Maulana Maghribi Desa Wonobrodo Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. Semarang: LP2M.
- Suhardono, 2016. *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Wrihatnolo, R R,
- Dwidjowijoto, R N, 2007. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta. Elek Media Komputindo.
- Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



Zubaedi. 2014. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana

Andiani. 2006. *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kompetensi Pengetahuan Terhadap Kapabilitas Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.

Minahasa. 2014. *Jurnal LPPM Bidang Eko SosBudKum*. Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Sam Ratulangi, Vol. 1 no. 1

## **VI. Ucapan Terimakasih**

Dalam proses penulisan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada informan yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam yang telah memberikan kami info dan data yang telah diberikan, Peneliti juga mengucapkan kepada ibu Nur Aslamatturahmah Dwi Putri, S.IP., M.Si selaku pembimbing satu penulis yang telah memberikan saran dan masukan, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Nazaki, S., Sos., M.Si selaku pembimbing dua yang juga telah memberi pendapat dan saran, serta penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah memberikan waktunya untuk diwawancarai informasi data untuk keperluan penulisan serta dapat melengkapi kekurangan dari penulis ini.